



Jl. Bukit Berbunga No. 13A Sidomulyo - Kota Batu
Telepon : 0341-5102346
Surel : set.kotabatu@bawaslu.go.id

[PRESS RELEASE]

Antisipasi Kerawanan Pungut Hitung, Bawaslu Kota Batu Petakan 26 Indikator Potensi TPS Rawan

Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kota Batu petakan potensi Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan pada Pemilihan 2024 untuk mengantisipasi gangguan/hambatan di TPS pada hari pemungutan suara. Hasilnya, terdapat 14 indikator TPS rawan yang terjadi, dan 12 indikator yang tidak terjadi namun tetap perlu diantisipasi.

Pemetaan kerawanan tersebut dilakukan terhadap 8 variabel dan 26 indikator, diambil dari sedikitnya 24 kelurahan/desa di Kota Batu yang melaporkan kerawanan TPS di wilayahnya. Pengambilan data TPS rawan dilakukan selama 6 hari pada 10 s.d 15 November 2024. Variabel dan indikator potensi TPS rawan adalah sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan hak pilih (DPT yang tidak memenuhi syarat, DPTb, potensi DPK, Penyelenggara Pemilihan di luar domisili, pemilih disabilitas terdatra di DPT, Riwayat sistem noken tidak sesuai ketentuan, dan/atau Riwayat PSU/PSSU). *Kedua*, keamanan (riwayat kekerasan, intimidasi dan/atau penolakan penyelenggaraan pemungutan suara). *Ketiga*, politik uang. *Keempat*, politisasi SARA. *Kelima*, netralitas (penyelenggara Pemilihan, ASN, TNI/Polri, Kepala Desa dan/atau Perangkat Desa). *Keenam*, logistik (riwayat kerusakan, kekurangan/kelebihan, dan/atau keterlambatan). *Ketujuh*, lokasi TPS (sulit dijangkau, rawan konflik, rawan bencana, dekat dengan lembaga pendidikan/pabrik/pertambangan, dekat dengan rumah Paslon/posko tim kampanye, dan/atau lokasi khusus). *Kedelapan*, jaringan listrik dan internet. Hasilnya sebagai berikut.

5 (Lima)* Indikator Potensi TPS Rawan Yang Paling Banyak Terjadi

- 1) 117 TPS terdapat pemilih DPT yang sudah tidak memenuhi syarat;
- 2) 116 TPS Terdapat Pemilih Disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS
- 3) 55 TPS Terdapat KPPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas;
- 4) 44 TPS terdapat Pemilih Tambahan (DPTb);
- 5) 31 TPS terdapat potensi Daftar Pemilih Khusus (DPK)

9 (Sembilan)* Indikator Potensi TPS Rawan yang Tidak Banyak Terjadi

- 1) 2 TPS Terdapat Riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU);
- 2) 1 TPS Memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS;
- 3) 1 TPS Memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara Pemilihan;
- 4) 1 TPS Terdapat riwayat praktik menghina/menghasut diantara pemilih terkait isu agama, suku, ras dan golongan di sekitar lokasi TPS;
- 5) 1 TPS Petugas KPPS berkampanye untuk pasangan calon;
- 6) 6 TPS Memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat Pemilu;
- 7) 3 TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca);
- 8) 5 TPS didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa);
- 9) 2 TPS Terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS.

Strategi Pencegahan dan Pengawasan

Pemetaan TPS rawan ini menjadi bahan bagi Bawaslu Kota Batu, KPU, Pasangan Calon, pemerintah, aparat penegak hukum, pemantau Pemilihan, media dan seluruh masyarakat di seluruh wilayah Kota Batu untuk memitigasi agar pemungutan suara lancar tanpa gangguan yang menghambat Pemilihan yang demokratis.

Terhadap data TPS rawan di atas, Bawaslu melakukan strategi pencegahan, di antaranya:

- 1) melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS rawan,
- 2) koordinasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan terkait,
- 3) sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat,
- 4) kolaborasi dengan pemantau Pemilihan, pegiat kepemilaun, organisasi masyarakat dan pengawas partisipatif, dan
- 5) menyediakan posko pengaduan masyarakat di setiap level yang bisa diakses masyarakat, baik secara *offline* maupun *online*.

Bawaslu Kota Batu juga melakukan pengawasan langsung untuk memastikan ketersediaan logistik Pemilihan di TPS, pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan, serta akurasi data pemilih dan penggunaan hak pilih.

Rekomendasi

Berdasarkan Pemetaan TPS rawan, Bawaslu Kota Batu merekomendasikan KPU untuk menginstruksikan kepada jajaran PPS dan KPPS:

- a. melakukan antisipasi kerawanan sebagaimana yang telah disebutkan di atas;
- b. berkoordinasi dengan seluruh *stakeholder*, baik pemerintah Desa/Kelurahan, aparat penegak hukum, tokoh masyarakat, dan stakeholder lainnya untuk melakukan pencegahan terhadap kerawanan yang berpotensi terjadi di TPS, baik gangguan keamanan, netralitas, kampanye pada hari pemungutan suara, potensi bencana, keterlambatan distribusi logistik, maupun gangguan listrik dan jaringan internet.
- c. Melaksanakan distribusi logistik sampai ke TPS pada H-1 secara tepat (jumlah, sasaran, kualitas, waktu), melakukan layanan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan dan memprioritaskan kelompok rentan, serta mencatat data pemilih dan penggunaan hak pilih secara akurat.

Persebaran Potensi TPS Rawan dalam Satuan Bawaslu Kota Batu

Indikator	Jumlah TPS	TPS Rawan Paling Banyak
1. terdapat pemilih DPT yang sudah tidak memenuhi syarat	117	Kecamatan Batu, Kecamatan Bumiaji dan Kecamatan Junrejo
2. Terdapat Pemilih Disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS	116	Kecamatan Batu, Kecamatan Bumiaji dan Kecamatan Junrejo
3. Terdapat KPPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas	55	Kecamatan Batu, Kecamatan Bumiaji dan Kecamatan Junrejo
4. terdapat Pemilih Tambahan (DPTb)	44	Kecamatan Batu, Kecamatan Bumiaji dan Kecamatan Junrejo
5. terdapat potensi Daftar Pemilih Khusus (DPK)	31	Kecamatan Batu, Kecamatan Bumiaji dan Kecamatan Junrejo
6. Terdapat Riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU)	2	Kecamatan Junrejo
7. Memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS	1	Kecamatan Bumiaji
8. Memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara Pemilihan	1	Kecamatan Bumiaji
9. Terdapat riwayat praktik menghina/menghasut diantara pemilih terkait isu agama, suku, ras dan golongan di sekitar lokasi TPS	1	Kecamatan Junrejo
10. Petugas KPPS berkampanye untuk pasangan calon	1	Kecamatan Junrejo
11. Memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat Pemilu	6	Kecamatan Bumiaji dan Kecamatan Junrejo
12. sulit dijangkau (geografis dan cuaca)	3	Kecamatan Bumiaji dan Kecamatan Junrejo
13. didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa)	5	Kecamatan Bumiaji dan Kecamatan Junrejo
14. Terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS	2	Kecamatan Bumiaji

No	Variabel	Indikator
1	Penggunaan Hak Pilih	: 1. Terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (TMS) (meninggal dunia, alih status TNI / Polri, Dicabut Hak pilih berdasarkan putusan pengadilan);
		2. Terdapat Pemilih Pindahan (DPTb);
		3. Terdapat Potensi Pemilih Memenuhi Syarat, namun tidak Terdaftar di DPT (Potensi DPK);
		4. Terdapat Penyelenggara Pemilihan di TPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas
		5. Terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS;
		6. Terdapat Riwayat TPS yang menggunakan sistem Noken tidak sesuai ketentuan (Khusus TPS yang memiliki riwayat pemungutan suara, Pemilihan melalui sistem Noken);
		7. Terdapat Riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU).
2	Keamanan	: 1. Memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS;
		2. Memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara Pemilihan.
		3. Terdapat penolakan penyelenggaraan pemungutan suara
3	Politik Uang	: 1. Terdapat riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS;
4	Politisasi SARA	: 1. Terdapat riwayat praktik menghina / menghasut diantara pemilih terkait isu agama, suku, ras dan golongan di sekitar lokasi TPS
5	Netralitas	: 1. Petugas KPPS berkampanye untuk pasangan calon;
		2. ASN, TNI / Polri, dan Perangkat Desa melakukan tindakan / kegiatan yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon.
6	Logistik	: 1. Memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan untuk di TPS pada saat Pemilu;
		2. Memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat Pemilu;
		3. Memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu.
7	Lokasi TPS	: 1. TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca);
		2. TPS didirikan di wilayah rawan konflik;
		3. TPS didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa);
		4. TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih;
		5. TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik);
		6. TPS berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon;
		7. TPS di lokasi khusus.
8	Jaringan Internet dan Listrik	: 1. Terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS;
		2. Terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS.

Kontak : 0341-5102346

Website: kotabatu.bawaslu.go.id

ppid-kotabatu.bawaslu.go.id

Bawaslu Kota Batu

Bersama Rakyat Awasi Pemilu, Bersama Bawaslu Tegakkan Keadilan Pemilu

Batu, 20 November 2024 Humas Bawaslu Batu